

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS *BUERGER ALLEN EXERCISE*
DAN SENAM KAKI TERHADAP PERFUSI PERIFER
PADA DIABETES MELITUS *TYPE 2***

SKRIPSI



**Oleh:
Rofiatul Jannah
NIM 20010166**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Perbedaan Efektivitas Buerger Allen Exercise Dan Senam Kaki Terhadap Perfusi Perifer Pada Diabetes melitus Type 2* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Rofiatul Jannah

NIM : 20010166

Hari, Tanggal : Senin, 1 April 2024

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Ns. Rida Darotin, S.Kep., M.Kep.

NIDN.0713078604

Penguji II,



Ns. Anita Fatarona, S.Kep., M.Kep.

NIDN.0716088702

Penguji III,



Ns. Hendra Dwi C, S.Kep., M.Kep.

NIDN.0724099204

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.

NIDN.0719128902

PERBEDAAN EFEKTIVITAS *BUERGER ALLEN EXERCISE* DAN SENAM KAKI TERHADAP PERFUSI PERIFER PADA DIABETES MELITUS *TYPE 2*

DIFFERENCES IN THE EFFECTIVENESS OF BUERGER ALLEN EXERCISE AND FOOT EXERCISES ON PERIPHERAL PERFUSION IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS

Rofiatul Jannah¹, Anita Fatarona², Hendra Dwi Cahyono³

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

³Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: rofiatul84@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Komplikasi pada penderita Diabetes Melitus yaitu meliputi microvascular complications dan macrovascular Complications. Komplikasi-komplikasi ini terjadi akibat pengelolaan kadar glukosa yang tidak efektif dalam jangka waktu yang lama, sehingga membuat penderita diabetes sangat rentan terhadap komplikasi. Salah satu komplikasi adalah neuropati perifer yang disebabkan oleh gangguan perfusi perifer. Latihan *Buerger Allen Exercise* (BAE) dan Senam Kaki dapat mencegah terjadi komplikasi dan meningkatkan perfusi perifer dengan melihat nilai (*ankle brachial index*.) **Tujuan:** Untuk menentukan seberapa berbeda latihan BAE dan senam kaki mempengaruhi perfusi perifer pada pasien dengan diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas patrang. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *quasi eksperimen* dengan *pretest-posttest two group*. Sampel dalam penelitian adalah penderita diabetes melitus type 2 yaitu sebesar 30 responden dengan pembagian 15 kelompok BAE dan 15 kelompok senam kaki. Intervensi BAE dan senam kaki dilakukan 1 kali dengan durasi 20 menit. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan teknik random sampling. **Analisa data:** Penelitian menggunakan analisa univariat distribusi frekuensi dan presentase dan analisa bivariante menggunakan *Independent t-test*. **Hasil:** Kelompok latihan BAE dan kelompok senam kaki memiliki nilai rata-rata dalam kelompok intervensi latihan Buerger Allen sebesar 0,992 dan dalam kelompok senam kaki sebesar 0,900. Nilai p yang diperoleh $(0,004) \leq \alpha 0,005$ menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. **Kesimpulan:** terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi BAE dan senam kaki. Kelompok intervensi latihan BAE terbukti lebih efektif dari pada kelompok senam kaki dalam meningkatkan perfusi perifer, yang terlihat dari peningkatan nilai ankle-brachial index (ABI).

Kata Kunci: Diabetes Melitus; Ankle Brachial Index; Buerger Allen Exercise dan Senam Kaki